

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bersadarkan penelitian observasi pada ketersediaan sumber daya air irigasi di Kecamatan Babelan dan wawancara kepada petugas pengairan untuk pola pengelolaan air irigasi serta angket untuk produksi padi kepada petani di Kecamatan Babelan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi ketersediaan sumber daya air irigasi di Kecamatan Babelan dari kedua saluran sekunder (SS Bekasi Utara dan SS Kerangkeng) diperoleh hasil 749 liter/s dengan perencanaan luas lahan yang dialiri dari kedua saluran sekunder SS Bekasi Utara dan SS Kerangkeng adalah 543 ha, kebutuhan air irigasi untuk padi adalah 1 liter/s/ha. Selanjutnya kebutuhan air irigasi di Kecamatan Babelan sebenarnya tercukupi pada musim rendeng (hujan) sedangkan pada musim gadu (kemarau) air irigasi untuk padi hanya tercukupi 63,64%, sedangkan pada musim tanam ketiga tercukupi dengan kembali pada musim rendeng (hujan) 82,83%. Pada kondisi tidak tercukupi ketersediaan sumber daya air irigasi adalah bukan pada sistem pola pengelolaan air irigasi tetapi pada keadaan dilapangan, seperti banyak tumpukan sedimen dari endapan sampah tumbuhan yang hidup dan tanggul jebol pada SS Bekasi Utara.
2. Kondisi pola pengelolaan saluran irigasi untuk memenuhi produksi padi pada hasil panen diperoleh musim rendeng (hujan) dan gadu (kemarau) 4 ton/panen dengan luas lahan >1 ha, dan 3 ton pada musim tanam ketiga dengan luas lahan <1 ha, petugas pengairan menggunakan pola pengelolaan saluran irigasi dengan perhitungan debit air irigasi sesuai dengan rencana pada lokasi lahan. Dalam perjalanan air dari saluran sekunder Bekasi Utara ke Saluran Sekunder Kerangkeng terjadi beberapa faktor yang menyebabkan beberapa petak sawah di Desa Kecamatan Babelan tidak terpenuhi air irigasi, karena faktor terjadi jebolnya tanggul, kondisi saluran yang penuh dengan sampah dan endapan sedimen dari

sampah rumah tangga dan tumbuhan yang hidup di atas permukaan air tersebut, seperti eceng gondok, permasalahan tersebut adalah kendala yang ada pada pola saluran irigasi.

B. Saran

Dari hasil pengamatan, wawancara, dan angket penyimpulan diatas, melihat kondisi yang ada maka peneliti memberikan saran untuk pengembangan keadaan yang ditemui dilokasi penelitian sebagai berikut :

1. Kondisi sumber daya air irigasi dengan perhitungan debit air sekunder adalah tercukupi, tetapi dalam sepanjang saluran irigasi harus ada perbaikan yang dilakukan secara terus menerus juga oleh pihak terkait, dan tindakan tegas agar masyarakat sekitar bantaran aliran irigasi tidak membuang sampah atau limbah rumah tangga dan mendirikan bangunan di sepanjang bantaran aliran irigasi. Perbaikan tersebut harus terus dilakukan demi terpenuhinya air irigasi pada petak sawah agar produksi padi terpenuhi di seluruh petak sawah irigasi di Kecamatan Babelan.
2. Kondisi pola pengelolaan air irigasi untuk memenuhi produksi padi dengan sistem irigasi secara terus menerus dengan permasalahan sepanjang saluran irigasi sekunder dalam waktu dekat terdapat kesadaran masyarakat dan perbaikan dari pihak terkait. Kondisi hasil produksi padi di Kecamatan Babelan saat ini terpenuhi untuk konsumsi petaninya itu sendiri, tetapi belum terpenuhi untuk lab ajika dijual keluar. Oleh karena itu dibutuhkan sinergi dari masyarakat sepanjang saluran irigasi dan dinas terkait untuk perbaikan, agar hasil produksi padi Kecamatan Babelan bisa masuk dalam pendapatan Daerah.